



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Tolitoli yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama oleh Hakim Tunggal dalam sidang terpadu, telah menjatuhkan Penetapan dalam perkara ltsbat Nikah yang diajukan oleh:

**Rusman bin Mansur**, Umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Anggasan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon I**;

**Sukarni binti Dermawan**, Umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan URT, bertempat tinggal di Desa Anggasan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli selanjutnya disebut sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut; Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ; Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II; Telah memeriksa alat-alat bukti serta di persidangan;

**DUDUK PERKARA** Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tertanggal 8 Maret 2016 yang terdaftar pada Register Kepaniteraan Pengadilan Agama Tolitoli tanggal 8 Maret 2016 dengan Nomor 0285/Pdt.P/2016/PA.Tli, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri yang telah menikah pada tanggal 12 Maret 2000, di Desa Malomba, Kecamatan

Hal. 1 dan 13 Penetapan. No .0285Pdt.P/2016. PATH



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Dondo, Kabupaten Tolitoli, namun tidak tercatat didalam buku register

pada Kantor Urusan Agama Kecamatan setempat; Bahwa pemikahan

antara Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi syarat

dan rukun pernikahan dan tidak ada halangan maupun hubungan

darah dan tidak pula sesusuan, sedang yang menikahkan antara

Pemohon I dengan Pemohon II adalah Imam Desa Malomba yang

bernama Jamil, wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II

bernama Dermawan sedangkan yang menjadi saksi nikah adalah Yunus

dan Hayun B. dengan mahar kelapa 20 pohon tunai; Bahwa sebelum

menikah status Pemohon I adalah jejaka sedang Pemohon II adalah

perawan dan sampai sekarang tidak ada yang keberatan terhadap

pernikahan para Pemohon tersebut; Bahwa maksud Pemohon I dan

Pemohon II dengan permohonan ini adalah untuk memperoleh

pengesahan nikah antara Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II telah hidup bersama

serta bergaul sebagaimana layaknya suami istri dan sudah dikaruniai 4

(empat) orang anak;

Bahwa pada saat ini para Pemohon membutuhkan Akta Nikah untuk

pengurusan kelengkapan administrasi kependudukan Bahwa para

Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat

pemeriksaan perkara ini;

Hal. 2 dari 13 Penetapan. No .0285Pdt.P/2016. /PATH

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Diri Putu

Bahwa berdasarkan uraian/dali-dalil tersebut di atas, mohon kiranya Ketua Pengadilan Agama Tolitoli Cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara tersebut untuk memutus dengan putusan sebagai berikut:

### PRIMA1R :

- t. Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan, sah pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2000, di Desa Malomba, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli;
3. Menetapkan Biaya Perkara menurut Hukum ;

### Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini mohon penetapan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

IT, Bahwa pada hah persidangan yang telah ditetapkan, para Pemohon telah datang menghadap secara pribadi di persidangan;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan permohonan para Pemohon dalam sidang terbuka untuk umum, yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya para Pemohon mengajukan dua orang saksi sebagai berikut: Saksi Pertama : Syarifudin bin Abbas, umur 60 tahun, agama Islam, Pekerjaan Petani, tempat tinggal di Desa Anggasan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli; Saksi tersebut di persidangan mengaku paman Pemohon telah membebankan keterangan di atas sumpahnya menurut tata cara agamanya

Hal. 3 dan 13 Penetapan. No .0285Pdt.P/2016. /PA.Tli

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Disampaikan kepada Majelis Hakim Pengadilan Agama ... Indonesia  
p (Islam), lalu memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri;
- Bahwa saksi menyaksikan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
  - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 12 Maret 2000, di Desa Malomba;
- Bahwa yang menikahkan adalah Imam Desa;
- Bahwa yang menjadi wali adalah ayah kandung Pemohon II;
  - Bahwa yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ada dua orang saksi;
  - Bahwa mahar nikah dibayar tunai; Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejaka, dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab ataupun hubungan sesusuan;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sudah dikaruniai 4 orang anak;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar Pemohon I dan Pemohon II bercerai;
- Bahwa tidak pernah melihat ataupun mendengar Pemohon I dan Pemohon II keluar dari agama Islam;
- Bahwa tidak pernah melihat ataupun mendengar ada orang lain yang mempersoalkan status pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum memiliki buku nikah;
- Bahwa para Pemohon mengajukan isbat nikah untuk mendapatkan buku nikah dalam kelengkapan administrasi kependudukan dan keperluan

Hal. 4 dari 13 Penetapan. No. 0285Pdt.P/2016. /PA.Tli

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Republik Indonesia Mahkamah Agung Republik Indonesia

alamat kelahiran; [mahkamahagung.go.id](http://mahkamahagung.go.id)

Saksi **Kedua** :

Mansur bin Pasi, umur 60 tahun, agama Islam, Pekerjaan Petani, tempat tinggal di Desa Anggasan, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli;

Saksi tersebut di persidangan mengaku ayah kandung Pemohon I telah memberikan keterangan di atas sumpahnya menurut tata cara agamanya (Islam), lalu memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri;
- Bahwa saksi menyaksikan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 12 Maret 2000, di Desa Malomba;
- Bahwa yang menikahkan adalah Imam Desa;



- Bahwa yang menjadi wali adalah ayah kandung Pemohon II;

Bahwa yang menjadi saksi pemikahan Pemohon I dan Pemohon II ada dua orang saksi;

Bahwa mahar nikah dibayar tunai;

Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejaka , dan Pemohon II berstatus perawan ;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan nasab ataupun hubungan sesusuan;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II sudah dikaruniai 4 orang anak;

Bahwa saksi tidak pernah mendengar Pemohon I dan Pemohon II bercerai;

Bahwa tidak pernah melihat ataupun mendengar Pemohon I dan

Hal. 5 dari 13 Penetapan. No .0285Pdt.P/2016. PA. 77/

## Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Pemohon II keluar dari agama Islam;  
putu

- Bahwa tidak pernah melihat ataupun mendengar ada orang lain yang mempersoalkan status pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum memiliki buku nikah;
- Bahwa para Pemohon mengajukan isbat nikah untuk mendapatkan buku nikah dalam kelengkapan administrasi kependudukan dan keperluan akta kelahiran;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi tersebut para Pemohon menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya, kemudian mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tidak akan mengajukan alat bukti apapun lagi dan selanjutnya memohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal ikhwal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara pemeriksaan perkara ini;

### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelayanan dan Pemeriksaan Perkara Voluntair Itsbat Nikah dalam program Pelayanan Terpadu, maka pemeriksaan perkara ini disidangkan dengan Hakim Tunggal;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon telah diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Tolitoli sebanyak satu kali pengumuman dalam tenggang waktu 14 hari, hal mana telah sesuai dengan

Hal. 6 dan 13 Penetapan. No .0285Pdt.P/2016. PA.77/

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Disampaikan kepada Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia  
tentukan Pedoman Teknis Administrasi Peradilan Agama Buku II edisi revisi tahun 2013 halaman 145, namun tidak ada pihak yang mengajukan keberatan atas permohonan tersebut, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa perkara tersebut dapat dilanjutkan pemeriksaannya;

Menimbang, bahwa permohonan Itsbat Nikah para Pemohon tentang pengesahan nikah meskipun terjadi sesudah tahun 1974, yang pada dasarnya menurut ketentuan pasal 49 ayat (2) butir 22 Penjelasan Umum Undang-undang nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama tidak dibenarkan, namun karena para Pemohon menyatakan bahwa permohonan tersebut sangat diperlukan untuk kepentingan mengurus Akta Nikah diperlukan penetapan pengesahan nikah, maka demi kemaslahatan dan dengan merujuk kepada ketentuan hukum Islam pasal 7 ayat (2) dan (3) butir (d) dan (e) Kompilasi Hukum Islam maka secara formal permohonan para Pemohon dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa alasan para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah disebabkan perkawinan mereka (Pemohon I dengan Pemohon II) tidak terdaftar di KUA setempat dan tidak dapat dibuktikan dengan akta nikah;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya para Pemohon telah menghadirkan dua orang saksi keduanya telah datang secara langsung di persidangan dan telah disumpah sesuai dengan agamanya kemudian memberikan keterangan secara terpisah sebagaimana ketentuan Pasal 171 dan Pasal 175 R.Bg, dan keterangan keduanya relevan dan mendukung kebenaran dalil-dalil para Pemohon sehingga keterangan saksi-

Hal. 7 dan 13 Penetapan. No. 0285/Pdt.P/2016. /PA.TII

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saksi tersebut formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para pemohon, bukti-bukti serta saksi-saksi yang diajukan oleh para Pemohon tersebut diatas, majelis telah menemukan fakta dalam persidangan ini yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri yang telah menikah pada tanggal 12 Maret 2000, di Desa Malomba, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli yang menikahkan antara Pemohon I dan Pemohon II adalah Imam Desa Malomba yang bernama Jamil, wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Dermawan sedangkan yang menjadi saksi nikah adalah Yunus dan Hayun B. dengan mahar kelapa

20 pohon tunai;

Bahwa ketika menikah Pemohon I status adalah jejaka sedangkan Pemohon II status adalah perawan, serta setelah menikah belum pernah bercerai dan hingga sekarang ini Pemohon I dan Pemohon II masih tetap beragama Islam ;

- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tersebut tidak ada hubungan nasab, bukan saudara sesusuan, tidak terdapat adanya larangan perkawinan baik menurut agama Islam maupun menurut peraturan perturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bahwa selama dalam perkawinan tersebut antara Pemohon I dengan pemohon II telah melakukan hubungan layaknya suami istri (*bakdaddukhul*) dan sudah dikarunia 4 (empat) orang anak;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum mempunyai buku nikah;





Mahkamah Agung Republik Indonesia

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa sewaktu menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan, antara keduanya tidak ada hubungan nasab dan hubungan semenda serta hubungan sesusuan yang menjadi larangan pernikahan sebagaimana ketentuan Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan Jo. Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah pernikahan antara orang-orang yang tidak ada halangan untuk menikah;

Menimbang, bahwa pada saat ijab qabulnya tersebut wali menikahkan Pemohon I dan Pemohon II serta dihadiri oleh 2 orang saksi laki-laki yang aqil baligh, maka berdasarkan fakta tersebut patut dinyatakan bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi rukun pernikahan sebagaimana ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa wali dan 2 (dua) orang saksi pernikahan tersebut adalah laki-laki muslim dewasa yang berakal sehat, normal penglihatan dan pendengarannya, maka berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa wali dan saksi-saksi nikah tersebut telah memenuhi ketentuan syarat-syarat wali dan saksi nikah sebagaimana ditentukan Pasal 20 ayat (1), Pasal 21, Pasal 25 dan Pasal 26 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II didasari oleh persetujuan kedua belah pihak, maka berdasarkan fakta tersebut dapat dinyatakan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi syarat yang ditentukan Pasal 6 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 16 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Hal. 9 dari 13 Penetapan. No. 0285/Pdt.P/2016. /PA.TII



Menimbang, bahwa pada saat ijab qabul, Pemohon I telah menyerahkan kepada Pemohon II mahar dibayar tunai, fakta mana berarti telah sejalan dengan ketentuan Pasal 30 dan Pasal 33 Ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa sejak menikah hingga diajukannya permohonan ini Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai, tidak pernah keluar dari Agama Islam, dan tidak pernah ada pihak lain yang mempersoalkan perihal status keduanya sebagai pasangan suami istri, maka berdasarkan fakta tersebut dapat dinyatakan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah putus dan atau dibatalkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah pernikahan yang dilakukan sesuai dengan hukum Islam karena telah memenuhi rukun dan syarat yang ditentukan serta tidak terdapat halangan pernikahan menurut hukum Islam, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dapat dinyatakan sebagai pernikahan yang sah;

Menimbang, bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak tercatat di register akta nikah Pegawai Pencatat Nikah yang berwenang, sehingga untuk kepastian hukum dan guna kepentingan pencatatan perkawinan tersebut Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan itsbat nikah ini, maka terhadap maksud dan tujuan Pemohon I dan Pemohon II tersebut, Majelis Hakim menilainya sebagai indikasi bahwa Pemohon I dan Pemohon II mempunyai itikad baik yang sejalan dengan maksud Pasal 2 ayat (2) Undang-

Hal. 10 dari 13 Penetapan. No .0285/Pdt.P/2016. /PA.TII



Penetapan Pengadilan Agama Republik Indonesia  
Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 5 Kompilasi  
Hukum Islam;

Menimbang, bahwa pernikahan yang telah dilaksanakan oleh Pemohon I  
dan Pemohon II telah terbukti sebagai pernikahan yang sah, yang dikaitkan  
dengan Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Pemohon I  
dan Pemohon II patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka  
berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang  
Peradilan Agama yang telah diubah terakhir dengan undang-undang Nomor 50  
tahun 2009, maka biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan pada  
ke para Pemohon ;



Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan  
yang berlaku serta hukum syaria yang berhubungan dengan permohonan ini;

#### **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan Pemohon I ( Rusman bin Mansur ) dengan  
Pemohon II ( Sukarni binti Dermawan ) yang dilaksanakan pada tanggal 12  
Maret 2000, di Desa Malomba, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli;
3. Memerintahkan Pemohon I dan II untuk melaporkan pemikahannya pada  
Kantor Urusan Agama Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli untuk  
dicatatkan; 4. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk  
membayar biaya  
perkara ini sejumlah Rp 191.000 ,- (seratus sembilan puluh satu ribu  
rupiah);

Hal. 11 dari 13 Penetapan. No .0285Pdt.P/2016 ./PA.TII

« ■ r

#### **Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Dan bertepatan dengan tanggal 3 Rajab 1437 Hijriyah. oleh **Arief Rahman, SH** sebagai Hakim Tunggal, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, dibantu oleh **Dra. Hj. Rosmiaty Abd. Madjid** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

ini

Hakim Tunggal

Panitera

dijat

Pengganti

uhka

n

ttd

ttd

dala

**Arief Rahman, S.H**

**Dra. Hj. Rosmiaty**

m

**Abd. Madjid**

sida

ng

## Perincian Biaya Perkara :

terpa

1. Biaya pendaftaran : Rp.30.000,-

du

2. Biaya proses : Rp.50.000,-

pada

3. Biaya panggilan : Rp.100.000,-

hari

4. Biaya redaksi : Rp. 5.000,-

Seni

5. Meterai : Rp. 6.000,-

n

Jumlah

Rp. 191.000,-

tang

( seratus sembilan puluh satu ribu rupiah )

gal

11

April

UNTUK SALINAN,

2016

J/VAKIL PANITERA PENGADILAN AGAMA

Mas

Tolitoli,

ehi.

Hal. 12 dan 13 Penetapan. No .0285Pdt.P/2016. PA.Tii

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**

putusan.mahkamahagung.go.id



Mahkamah Agung Republik Indonesia

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)